



**PANDUAN AKADEMIK  
MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI**

**YOGYAKARTA  
2021/2022**

**BUKU PANDUAN AKADEMIK MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI  
TAHUN 2021/2022**

**BA GIAN PERTAMA  
KETENTUAN UMUM**

**A. Batasan Istilah**

1. Program Studi Magister Psikologi Profesi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran pendidikan pada level magister. (AP2TPI 2017)
2. Program Studi Magister Psikologi Profesi adalah program pendidikan profesi di bidang Psikologi dengan sistem perkuliahan terstruktur yang dilanjutkan dengan praktik kerja profesi, ujian kompetensi profesi psikologi, penulisan tesis, serta diakhiri dengan ujian tesis yang ditujukan untuk memperoleh derajat akademik setara dengan Magister (S2) dalam bidang Psikologi Profesi.
3. Mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi adalah mereka yang terdaftar pada semester yang bersangkutan dan sedang mengikuti pendidikan Program Studi Magister Psikologi Profesi.
4. Praktik Kerja Profesi Psikologi adalah praktik mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi di bidang psikologi sesuai dengan minat yang dipilih dan dibawah supervisi.
5. Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) adalah kegiatan praktik kerja mahasiswa dibawah supervisi, pada institusi yang relevan, sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja profesional sebagai Psikolog. (AP2TPI 2017)
6. Profesi Psikolog adalah keahlian khusus dibidang psikologi yang mendapat pengakuan HIMPSI dan setara dengan standar profesi Psikolog tingkat ASEAN. (AP2TPI 2017)
7. Tesis adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir di Program Studi S2, tesis juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Perguruan Tinggi. (AP2TPI 2017)
8. Tesis adalah karya tulis akademik hasil penelitian empiris yang dilakukan secara mandiri dalam bidang Psikologi Profesi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Magister Psikologi

**B. Organisasi Program Studi Magister Psikologi profesi**

Program Studi Magister Psikologi Profesi merupakan salah satu program studi yang berada dibawah Fakultas Pascasarjana dan Fakultas Psikologi. Program Studi Magister Psikologi Profesi dilaksanakan oleh seorang Ketua Program Studi (Kaprodi), satu

Sekretaris Program Studi, dan dua Kepala Laboratorium bidang Industri dan Organisasi dan Psikologi Klinis serta staf pendukung yang meliputi staf administrasi dan laboran. Pengelola program bertanggung jawab terhadap dan dalam pengawasan langsung oleh Dekan.

#### Minat Utama

Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Ahmad Dahlan membuka 2 minat utama, yaitu:

1. Psikologi Industri & Organisasi
2. Psikologi Klinis

### **C. Visi Misi**

#### 1. Visi Program Studi Magister Psikologi Profesi UAD

Menjadi program studi psikologi jenjang Magister yang unggul dan inovatif, berbasis komunitas, bukti keilmuan, etika profesi, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan umat manusia yang dijiwai nilai-nilai Islam.

#### 2. Misi Program Studi Magister Psikologi Profesi UAD

- a. Menyelenggarakan program untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme dalam pengajaran, penelitian dan pengembangan keilmuan yang berwawasan global.
- b. Mendorong terealisasinya pengabdian kepada masyarakat yang menghormati harkat dan martabat manusia.
- c. Mendorong pengembangan metode asesmen untuk memecahkan problematika psikologis masyarakat berdasarkan nilai-nilai indigenous yang berfokus pada nilai-nilai Islami.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan industri, institusi pemerintah maupun non-pemerintah dalam menyelesaikan problem psikologis dalam masyarakat
- e. Mendorong pengembangan intervensi psiko-sosial berdasarkan hasil riset.
- f. Mendorong layanan psikologis berdasarkan nilai-nilai indigenous yang berfokus pada nilai-nilai Islami serta kode etik psikologi.

### 3. Tujuan Program Studi Magister Psikologi Profesi

- 1) Menguasai dan mengembangkan teori, metode asesmen dan intervensi psikologis berbasis hasil riset.
- 2) Mampu mengembangkan metode dan teknik asesmen dan intervensi dengan mempertimbangkan budaya Indonesia dan nilai-nilai islam.
- 3) Mampu mengelola secara profesional kerja diagnosis dan layanan psikologis secara mandiri maupun dalam tim.
- 4) Mampu memecahkan persoalan psikologis dan mengembangkan potensi individu, kelompok, organisasi dan komunitas berdasarkan nilai-nilai islam dan kode etik psikologi.
- 5) Mampu menyusun laporan pemeriksaan psikologis dan mengkomunikasikan kepada klien.
- 6) Mampu mengkomunikasikan hasil-hasil riset dan mempublikasikan dalam skala nasional atau internasional.

#### **D. Sasaran mutu:**

1. Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (2,5 tahun)
2. Mahasiswa lulus dengan IPK sama atau lebih dari 3,5
3. Mahasiswa memiliki reputasi nasional-internasional
4. Memiliki jurnal terakreditasi scopus
5. Mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai islam dan mengintegrasikan antara psikologi dengan islam
6. Publikasi dosen dalam jurnal nasional dan internasional (1x/th)
7. Dosen memiliki indeks kinerja  $\geq 3.00$

#### **E. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran Program Magister Psikologi Profesi meliputi aspek sikap dan nilai, penguasaan keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus, meliputi , mengacu pada KKNI dan SN Dikti.

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik.

2. Bekerja dengan sensitivitas dalam sebuah lingkungan yang beragam lintas budaya
3. Bekerja dengan sensitivitas pada semua bentuk keberagaman
4. Memiliki pengetahuan dasar tentang konsep, konstruk, metode, teori, sebagai dasar untuk menjalankan asesmen dan intervensi psikologi yang diperlukan untuk mendukung kompetensi
5. Memiliki pengetahuan khusus tentang konsep, konstruk, metode, teori, sebagai dasar menjalankan asesmen dan intervensi psikologi terkait dengan bidang mayor yang dipilih yang diperlukan untuk mendukung kompetensi
6. Memiliki pengetahuan terkini tentang cara praktik psikologi terbaik yang berlaku
7. Memiliki pengetahuan tentang metode penelitian yang relevan dengan praktik psikologi yang dilakukan
8. Memiliki keterampilan asesmen dasar untuk mendukung kompetensi dalam praktik psikologi
9. Memiliki keterampilan asesmen khusus untuk melakukan praktik psikologi dalam bidang mayor yang dipilih
10. Memahami kebutuhan asesmen yang menerapkan persyaratan yang jelas untuk sumbangan profesional melalui bentuk-bentuk analisis kebutuhan yang relevan
11. Mampu memilih teknik asesmen yang tepat
12. Terampil melakukan asesmen yang meliputi administrasi, skoring, interpretasi, penyampaian umpan balik, dan penerapan hasilnya terhadap individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.
13. Mampu melakukan evaluasi dan refleksi diri atas proses asesmen yang diberikan.
14. Mampu mengevaluasi, mengembangkan mengadaptasikan dan memvalidasikan instrument pengukuran untuk keperluan penelitian serta praktik psikologi dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik
15. Mampu memilih berbagai pilihan tindakan yang tepat secara profesional dan etis dalam merespon masalah psikologis
16. Mampu memberikan alternative pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.
17. Memiliki keterampilan intervensi dasar untuk mendukung kompetensi dalam praktik psikologi
18. Mempunyai keterampilan intervensi khusus untuk melakukan praktik psikologi dalam bidang mayor yang dipilih
19. Mampu menentukan prosedur yang secara empiric efektif (evidence based) dalam menyusun asesmen, intervensi, layanan, dan aktivitas psikologi lainnya.
20. Mampu menyusun, mengembangkan, dan memvalidasi ketepatan intervensi psikologi
21. Mampu melakukan evaluasi dan refleksi diri atas layanan psikologis yang diberikan
22. Mampu menjalin hubungan kerja dengan sejawat secara profesional dan etis
23. Mampu menjalin hubungan kerja dengan klien dan orang lain secara profesional dan etis
24. Mampu berkomunikasi secara efektif dan tepat dalam keberagaman

25. Mampu mengelola dan melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu maupun penelitian asesmen, dan intervensi dengan menggunakan metode kuantitatif, dan termasuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik-teknik statistic deskriptif, inferensial, dan multivariate, serta prosedur-prosedur non parametric
26. Mampu mengelola dan melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, fenomenologis, studi kasus, atau grounded research dan melakukan analisis datanya.
27. Mampu melakukan telaah konseptual dalam riset dengan pendekatan inter dan/atau multidisipliner, untuk memberikan sumbangan kelilmuan dan keprofesian, serta menerapkannya dalam bidang kerja.
28. Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional
29. Mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi professional dirinya
30. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
31. Menyadari batasan kompetensinya dan tidak bekerja melebihi batasan tersebut
32. Menerapkan kode etik psikologi Indonesia dalam pelaksanaan praktik professional
33. Mematuhi hukum di Indonesia dalam melakukan praktik professional

Matrik Capaian Pembelajaran Mapro:

<p>Penguasaan Pengetahuan/Keilmuan</p>	<p>Kompetensi 2: Konsep dan Teori Psikologi</p>	<p>Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manusia sebagai individu dan bagian dari sistem;</li> <li>b. Konsep, konstruk, metode, teori dan praktik psikologi terkait dengan fungsi dan perubahan perilaku manusia sepanjang hayat dari perspektif biologis, psikologis, sosial dan spiritual; baik yang bersifat umum maupun khusus.</li> <li>c. Etika dan standar praktik psikologi.</li> </ol>
--	---	---

<p style="text-align: center;">Keterampilan Kerja Umum</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi 3: Keterampilan Umum</p>	<p>a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal ilmiah inter-nasional</p> <p>b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya</p> <p>c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas</p>
--	--	--

		<p>d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin</p> <p>e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data</p> <p>f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas</p> <p>g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</p> <p>h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
Keterampilan Kerja Khusus -1	Kompetensi 4: Kemampuan Asesmen	<b>Mampu melakukan asesmen dan diagnosis terhadap permasalahan psikologis pada <i>setting</i> individu, kelompok, dan organisasi, berdasarkan kode etik psikologi dan</b>

			<b>bukti empiris, yang meliputi:</b>
			a. Mampu menetapkan tujuan asesmen;
			b. Mampu mengidentifikasi permasalahan/ kebutuhan;
			c. Menentukan metode asesmen yang mencakup observasi, wawancara, tes, dan metode lainnya; berdasarkan pertimbangan kelebihan dan keterbatasan metode asesmen tersebut;
			d. Melakukan administrasi, skoring dan interpretasi dalam asesmen;
			e. Mampu mengintegrasikan data asesmen sebagai landasan untuk menyusun dinamika psikologis/ <i>job modelling/organization modelling</i> ;
			f. Membuat kesimpulan atau menegakkan diagnosis berdasarkan hasil asesmen dan teori psikologi;
			g. Menyampaikan (baik secara lisan, maupun tulisan) hasil pemeriksaan psikologis kepada pengguna jasa psikologi.
Keterampilan Kerja Khusus -2	Kompetensi 5: Pengembangan Alat Ukur Psikologi		<b>Mampu mengembangkan alat ukur psikologi sesuai dengan kode etik psikologi, meliputi:</b>

		<p>a. Menguasai konsep teoretis yang mendasari aspek/konstruksi psikologis yang akan dikembangkan;</p> <p>b. Merancang dan mengevaluasi rancangan alat ukur baru atau</p> <p>c. Mengadaptasi dan mengevaluasi adaptasi alat ukur</p>
Keterampilan Kerja Khusus -3	<p>Kompetensi 6: Kemampuan Pemecahan Masalah Psikologis dan</p> <p>Kompetensi 7: Kemampuan Intervensi Psikologis</p>	<p><b>Mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan tinggi dalam teknik intervensi berdasarkan kode etik psikologi dan bukti empiris, yang mencakup:</b></p>
		<p><b>A. PERENCANAAN</b></p>
		<p>(i) Mampu menetapkan tujuan dan teknik intervensi, termasuk kemampuan untuk membuat justifikasi hubungan antara diagnosis dan intervensi yang dipilih, berdasarkan teori psikologi;</p>
		<p>(ii) Mampu merencanakan intervensi dalam tahap preventif, promotif, maupun dalam tahap kuratif/rehabilitatif/ korektif dalam rangka mencapai hasil terbaik, berdasarkan pengetahuan mengenai pendekatan, model, dan teknik intervensi psikologis; berdasarkan pertimbangan kelebihan dan kekurangan rancangan tersebut.</p>
		<p><b>B. IMPLEMENTASI</b></p>

--	--

(i) Mampu mengimplementasi intervensi psikologis dalam tahap preventif, promotif, maupun kuratif/rehabilitatif/korektif;
(ii) Memberikan panduan implementasi kepada pihak-pihak terkait (yang berkepentingan dengan klien, misalnya: orang tua, guru, atasan, manajemen, dll.) yang mendukung pelaksanaan intervensi psikologis;
(iii) Mampu menerapkan minimal dua pendekatan intervensi yang berbeda (misalnya: <i>behavioristic</i> , <i>cognitive</i> ), untuk mengubah perilaku dalam <i>setting</i> individu, kelompok, atau komunitas;
(iv) Untuk bidang peminatan psikologi industri dan organisasi /kasus sistem dalam peminatan psikologi pendidikan: mampu merancang intervensi yang dapat disetujui oleh organisasi/sekolah.
<b>C. EVALUASI</b>
<b>Mampu mengevaluasi efektivitas rancangan intervensi dan/atau intervensi yang sudah dilakukan dengan:</b>
(i) Mengevaluasi proses intervensi;
(ii) Mengevaluasi respons klien terhadap intervensi;

		<p>(iii) Mengukur perubahan sikap dan perilaku;</p> <p>(iv) Merevisi formulasi masalah dan rancangan program intervensi, jika diperlukan.</p>
Keterampilan Kerja Khusus -4	Kompetensi 8: Kemampuan Hubungan Profesional dan Interpersonal	<p><b>Mampu menjalin <i>rapport</i> dan hubungan kerja yang profesional dan etis dengan:</b></p> <p>a. profesional terkait di tempat praktik kerja;</p> <p>b. pembimbing;</p> <p>c. klien;</p> <p>d. figur penting bagi klien (<i>significant others</i>) /masyarakat.</p>
Keterampilan Kerja Khusus -5	Kompetensi 9: Kemampuan Komunikasi	<p><b>A. Mampu berkomunikasi secara lisan dengan efektif, yang mencakup:</b></p> <p>a. Melakukan presentasi;</p> <p>b. Berkomunikasi dengan jelas, akurat, berkesinambungan dengan menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik (<i>profile</i>) dan kebutuhan pengguna jasa;</p> <p>c. Mampu menggunakan bahasa yang relevan dengan konteks.</p>

		B. Mampu melakukan komunikasi tertulis (menyusun antara lain: laporan pemeriksaan psikologis, surat rujukan/ surat rekomendasi) secara informatif, akurat, jelas, sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.
Keterampilan Kerja Khusus -6	Kompetensi 10: Kemampuan Riset Inter/Multi Disiplin	a. Mampu melakukan telaah konseptual atas berbagai penelitian yang ada.
		b. Mampu mengelola (merancang, melaksanakan dan mengevaluasi) penelitian untuk pengembangan keilmuan dan keprofesian, dengan menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif.
		c. Mampu melakukan penelitian dengan pendekatan inter- dan/atau multidisipliner untuk peningkatan profesionalisme Psikolog.
Keterampilan Kerja Khusus -7	Kompetensi 11: Kemampuan Publikasi Ilmiah	Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau diterima oleh jurnal ilmiah internasional.
Keterampilan Kerja Khusus -8	Kompetensi 12: Pengembangan Diri	a. Mampu melakukan usaha pengembangan kompetensi diri terkait dengan profesi Psikolog antara lain melalui berperan aktif dalam konferensi, seminar, lokakarya, dan

			kegiatan lain sejenis;
			b. Mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri (evaluasi diri) dan terbuka menerima masukan terkait pengembangan pribadi.
Keterampilan Kerja Khusus -9	Kompetensi 13: Etika Psikologi dan Hukum		a. Memahami Kode Etik Psikologi Indonesia dan mampu menerapkannya dalam memecahkan masalah psikologi;
			b. Menyadari hak dan kewenangan kompetensi yang dimiliki, serta tidak bekerja melebihi hak dan kewenangan tersebut;
			c. Mampu mempertanggung-jawabkan proses dan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia;
			d. Memiliki pengetahuan mengenai hukum yang berlaku dalam memberikan pelayanan psikologis, khusus terkait dengan permasalahan psikologis yang berkaitan dengan hukum.
	Kompetensi 13: e.		e. Mampu mempertimbangkan etika islam dalam praktik
	Kompetensi 14.AIK		a. Mampu mengimplementasikan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah
			b. Mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam

			praktik psikologi
	Kompetensi 15. berwawasan global		a. Mampu mengkomunikasikan gagasan dalam bahasa internasional

## F. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Magister Psikologi Profesi dapat bekerja di berbagai bidang seperti psikolog konsultan, dosen, peneliti, pendidik, atau pengelola di organisasi atau lembaga pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bidang industry dan organisasi, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, pertahanan dan keamanan, social, lembaga permasyarakatan, dan pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan perilaku manusia seperti analis perilaku, edukator masyarakat, dan sebagainya. Selain itu lulusan Program Studi Magister Psikologi Profesi dapat membuka praktek mandiri sebagai seorang psikolog.

## G. Kompetensi Lulusan

Sesuai dengan hasil kolokium Psikologi telah dicapai ketentuan untuk merumuskan kompetensi Utama lulusan Program Studi Magister Psikologi Profesi adalah :

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, metode asesmen dan intervensi psikologis berbasis hasil riset
2. Mampu melakukan riset menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan inter dan tau multidisipliner untuk peningkatan penguasaan profesionalisme psikolog.
3. Menguasai teori, metode asesmen, dan intervensi psikologi untuk memecahkan permasalahan psikologis
4. Mampu menerapkan berbagai metode asesmen dan intervensi psikologi untuk memecahkan permasalahan individual, kelompok, komunitas dan organisasi sesuai kode etik psikologi Indonesia.
5. Mampu mengelola riset yang hasilnya dapat diaplikasikan dalam memecahkan permasalahan psikologis individual, kelompok, komunitas, dan organisasi yang layak dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional.
6. Mengelola layanan dan praktik psikologi sesuai kode etik psikologi indonesia

## BAGIAN KEDUA

### PENDAFTARAN DAN PENERIMAAN MAHASISWA

#### A. Kalender dan Kegiatan Akademik

1. Pendaftaran calon mahasiswa dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Agustus.
2. Kegiatan perkuliahan diawali pada semester satu dengan kuliah matrikulasi, yang dilaksanakan pada bulan Agustus, sebelum perkuliahan reguler berlangsung.
3. Kegiatan perkuliahan dan akademik pada semester gasal berlangsung pada awal bulan September sampai akhir Januari.
4. Kegiatan perkuliahan dan akademik pada semester genap berlangsung pada awal bulan Februari sampai akhir Agustus.

#### B. Masa Pendaftaran dan Penerimaan Mahasiswa

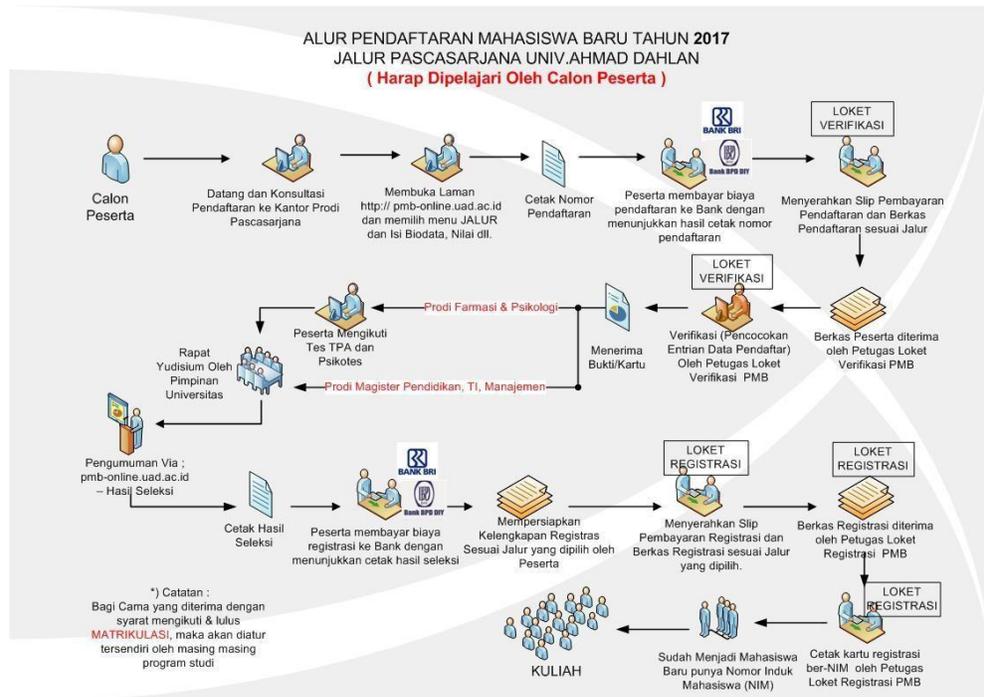
Penerimaan calon mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi dilaksanakan setahun sekali selama bulan April s.d Agustus dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Syarat –syarat pelamar
  - a. Persyaratan administratif:
    - 1) Bukti pembayaran biaya pendaftaran
    - 2) Fotokopi ijazah S1 dan transkrip akademik yang telah dilegalisir
    - 3) Formulir pendaftaran Pascasarjana (daftar riwayat hidup)
    - 4) Surat izin atasan bagi yang sudah bekerja
    - 5) Pasfoto ukuran 3 x 4
  - b. Persyaratan akademik:

Calon mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi adalah:

    - 1) Merupakan Sarjana Psikologi dari alumni program studi yang terdaftar sebagai Anggota AP2TPI, terakreditasi dengan IPK minimal 3.00
    - 2) Lulus Tes Potensi Akademik (TPA) yang diselenggarakan oleh UAD dengan skor minimal 500 dan lulus ADEPT dengan skor minimal 450.
    - 3) Nilai TOEFL 475
    - 4) Lulus tes seleksi yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Psikologi Profesi UAD yang meliputi:
      - a) Pengetahuan dasar psikologi (Psikologi Umum, Psikologi Kepribadian, Psikologi Perkembangan, Psikologi Sosial, Psikologi Industri/Organisasi, Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, Observasi, Wawancara, Jenis dan Bentuk Tes Psikologi, Metode Penelitian)
      - b) Evaluasi Kepribadian (Psikotes, wawancara, dinamika kelompok)
2. Prosedur pendaftaran
  - a. Mengisi formulir pendafrtran yang dilakukan secara online melalui website: <http://pmb-online.uad.ac.id/v2/index.php/program/Program>
  - b. Mencetak nomor pendafrtran yang selanjutnya digunakan untuk melakukan pembayaran biaya pendaftaran di bank yang ditunjuk UAD.

- c. Mendownload Formulir Pendaftaran Pascasarjana di website: <http://pmb.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/Blangko-Pendaftaran-Pascasarjana-2017e.pdf>
- d. Formulir pendaftaran yang telah diisi dan berkas persyaratan administrasi yang lain diserahkan ke bagian administrasi Magister Psikologi Profesi untuk diverifikasi.



### 3. Pengumuman Penerimaan Mahasiswa Baru

Pengumuman penerimaan pelamar sebagai mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi dilaksanakan pada akhir bulan Juli. Pengumuman dapat dilihat melalui:

- a. Website <http://pmb-online.uad.ac.id/v2/index.php/pengumuman/Pengumuman> dengan memasukkan nomer pendaftaran.
- b. Pengumuman yang dipasang di Universitas.

### C. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

1. Pelamar yang diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Psikologi Profesi melakukan registrasi ulang dengan membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan dan menyerahkan berkas persyaratan registrasi ke bagian PMB UAD.
2. Pelamar yang diterima di Program Studi Magister Psikologi Profesi dan tidak registrasi ulang, pelamar tersebut tidak dapat mendaftar kembali ke UAD dalam program yang sama dalam tenggang waktu 1 tahun.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari Program Studi Psikologi Profesi tidak dapat mendaftar kembali ke UAD untuk program yang sama.

4. Pada setiap semester mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi wajib melakukan pendaftaran ulang sebagai syarat untuk pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS).
5. Mahasiswa yang tidak registrasi ulang tidak diperkenankan mendapatkan pelayanan akademik.
6. Bagi mahasiswa yang tidak mengambil cuti dan selama dua semester berturut-turut tidak melakukan registrasi ulang maka akan kehilangan hak sebagai mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Profesi.
7. Pendaftaran ulang dapat dicicil dua kali dalam satu semester. Pendaftaran ulang pada semester gasal dilakukan pada bulan Agustus dan November, pendaftaran ulang pada semester genap dilakukan pada bulan Januari dan April.

## **BAGIAN KETIGA**

### **PROSES PENDIDIKAN**

#### **A. Perkuliahan**

Perkuliahan pada Program Studi Magister Psikologi Profesi dirancang dalam beberapa tahap

1. Setelah mahasiswa dinyatakan diterima, mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan matrikulasi yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dan kemampuan dasar keprofesian, pemahaman tentang profesi psikolog dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan setara S2. Perkuliahan matrikulasi dilaksanakan sebelum perkuliahan semester berlangsung.
2. Perkuliahan diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan telah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan paket per semester.
3. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan semua tugas.
  - a. Kehadiran mahasiswa untuk perkuliahan dengan Sistem Kredit Semester minimal 75% (11x pertemuan dari 14x pertemuan) apabila kurang dari ketentuan maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir.
  - b. Kehadiran mahasiswa untuk perkuliahan dengan Sistem Blok, maksimal ketidakhadiran adalah 5 kali dalam satu Blok dengan melampirkan surat ijin.
  - c. Kehadiran mahasiswa untuk Praktek Kerja Profesi Psikolog adalah 460-560 jam kasus. Apabila mahasiswa karena satu dan lain hal ijin, wajib mengganti di hari yang lain.
  - d. Praktikum diwajibkan hadir dan menyelesaikan semua tugas.
4. Perkuliahan dilaksanakan dengan metode pembelajaran tatap muka/daring/hybrid baik berupa praktikum, tugas individual, tugas kelompok, kajian kasus, seminar/workshop, praktik kerja di lapangan.
5. Mahasiswa dan dosen / pembimbing praktik / supervisor wajib mengisi / menandatangani daftar hadir pada setiap perkuliahan.
6. Pengajar Program Studi Magister Psikologi Profesi dibedakan atas:

- a. Pengajar matakuliah kemagisteran yaitu semua dosen berpendidikan S3 yang berkompeten di bidangnya.
- b. Pengampu matakuliah keprofesian/praktikum yaitu dosen S2/S3 yang berkompeten dibidangnya, memiliki surat ijin praktik psikologi yang masih berlaku dan melakukan praktik psikologi.
- c. Pembimbing praktik yaitu semua pembimbing praktikum atau praktik yang berkompeten di bidangnya, bergelar doktor atau master, dosen tetap di Fakultas Psikologi UAD, serta melakukan praktik psikologi minimal lima tahun dan memiliki surat ijin praktik yang masih berlaku.
- d. Supervisor lapangan adalah tenaga tidak tetap sebagai pembimbing praktik kerja profesi yang berpendidikan minimal S1 dan telah melakukan praktik dibidang profesinya minimal 10 tahun.

## **B. Kurikulum**

Kurikulum disusun dan dirancang dengan mengacu pada:

1. Pedoman penyusunan kurikulum di Perguruan Tinggi sesuai dengan aturan yang berlaku antara lain: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Hasil kolokium Psikologi dan AP2TPI Fakultas Psikologi Seluruh Indonesia dan HIMPSI
3. Hasil studi pelacakan alumni dan pengguna jasa profesi psikologi

## **C. Komponen Kurikulum**

Komponen kurikulum Program Studi Magister Psikologi Profesi untuk kedua bidang meliputi:

1. Mata kuliah wajib yang terdiri dari kemagisteran, keprofesian dasar, keprofesian lanjut
2. Tesis

## **D. Mata Kuliah**

1. Mata kuliah diampu oleh seorang dosen atau tim dosen yang diusulkan oleh pengelola dan ditetapkan oleh Dekan
2. Mata kuliah dirancang oleh Tim Dosen pada Bidang masing-masing yang dirancang dalam bentuk modul.
3. Mata kuliah dievaluasi setiap tahun akademik oleh program studi berdasarkan masukan dari *stakeholder*

## **E. Beban Studi**

Beban studi di Program Studi Magister Psikologi Profesi UAD adalah 48 sks (angkatan sd tahun akademik 2019/2020) dan 49 sks (angkatan tahun akademik 2020/2021 dst)

A. Beban Studi Kurikulum 2015/2016

**Mata Kuliah Program Studi Magister Psikologi Profesi  
Bidang Psikologi Industri & Organisasi**

<b>Kelompok</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>
Kemagisteran	Filsafat Ilmu	2
	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2
	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
	Psikologi Indigenus (Perilaku Islami)	2
	Statistika Psikologi (Multivariat)	2
Dasar Praktik Psikologi	Observasi dan Wawancara PIO (Prk)	3
	Psikodiagnostika PIO (Prk)	3
	Kode Etik Psikologi	2
	Mayor Psikologi Industri dan Organisasi: Asesmen, Diagnosis dan Intervensi di Level Kelompok & Organisasi (Prk)	6
Matakuliah Praktik Kerja Profesi Psikologi	Pendalaman Psikologi Industri dan Organisasi (Prk)	4
	Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Individu	3
	Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Kelompok	3
	Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Organisasi	4
Matakuliah Minor	Psikologi Pemberdayaan Masyarakat (Asesmen/Teori)	2
	Tesis	6
<b>TOTAL JUMLAH SKS MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI</b>		<b>48</b>

**Mata Kuliah Program Studi Magister Psikologi Profesi  
Bidang Psikologi Klinis**

<b>Kelompok</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>
Kemagisteran	Filsafat Ilmu	2
	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2
	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
	Psikologi Indigenus (Perilaku Islami)	2
	Statistika Psikologi (Multivariat)	2
Dasar Praktik Psikologi	Observasi dan Wawancara Klinis (Prk)	2
	Psikodiagnostika Klinis (Prk)	3
	Intervensi Klinis (Prk)	3
	Kode Etik Psikologi	2
Matakuliah Praktik Kerja Profesi Psikologi	Pendalaman Praktik Klinis (Prk)	4
	Praktik Kerja Profesi (PKP) Klinis Individu	5
	Praktik Kerja Profesi (PKP) Klinis Kelompok	5
	Psikologi Pemberdayaan Masyarakat	2

	(Intervensi/Prk)	
Matakuliah Minor	Psikologi Pemberdayaan Masyarakat (Asesmen/Teori)	2
Matakuliah Pilihan	Psikofarmakologi	2
	Tesis	6
<b>TOTAL JUMLAH SKS MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI</b>		<b>48</b>

## F. Sistem Perkuliahan

1. Perkuliahan yang diterapkan pada Program Studi Psikologi Profesi adalah Sistem SKS yang dilaksanakan secara reguler untuk mata kuliah kemagisteran dan sistem blok untuk matakuliah keprofesian.
2. SKS (Satuan Kredit Semester) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan Program Studi Psikologi Profesi. Proses pembelajaran melalui kegiatan terjadwal per minggu.
3. Sistem Blok adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan model paket yang disusun berdasarkan urutan mata kuliah.
4. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

## G. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Magister Psikologi Profesi UAD dirancang selama 5 semester dengan beban studi sebesar 48 sks, dengan rincian:

1. Beban studi di semester I sebesar 20 sks untuk peminatan klinis dan 19 sks untuk peminatan IO terdiri dari:
  - a. Mata kuliah kemagisteran (12 sks) untuk peminatan klinis dan IO dilaksanakan dengan sistem SKS.
  - b. Mata kuliah dasar praktik psikologi (4 sks) untuk peminatan klinis dan mata kuliah dasar praktik psikologi (5 sks) untuk peminatan IO. Mata kuliah disusun secara berurutan dan dilaksanakan dengan sistem blok, terdiri dari perkuliahan tatap muka (30%) dan praktikum (70%). Mata kuliah yang dilaksanakan adalah Observasi & Wawancara dan Kode Etik Psikologi.
  - c. Mata kuliah minor (2 sks) untuk peminatan klinis dan IO dilaksanakan dengan sistem SKS.
  - d. Mata kuliah pilihan (2 sks) untuk peminatan klinis dilaksanakan dengan sistem SKS.
2. Beban studi di semester II sebesar 10 sks untuk peminatan klinis dan 13 sks untuk peminatan IO terdiri dari:
  - a. Lanjutan mata kuliah dasar praktik psikologi (6 sks) untuk peminatan klinis dan mata kuliah dasar praktik psikologi (10 sks) untuk peminatan IO. Mata kuliah disusun secara berurutan dan dilaksanakan dengan sistem blok, terdiri dari

perkuliahan tatap muka (30%) dan praktikum (70%). Mata kuliah yang dilaksanakan adalah Psikodiagnostika Klinis, Psikodiagnostika PIO, Intervensi Klinis dan Mayor PIO.

- b. Mata kuliah praktik kerja profesi psikologi (4 sks) untuk peminatan klinis dan matakuliah praktik kerja profesi psikologi (3 sks) untuk peminatan IO. Mata kuliah disusun secara berurutan dan dilaksanakan dengan sistem blok, terdiri dari perkuliahan tatap muka (30%) dan praktikum (70%). Mata kuliah yang dilaksanakan adalah Pendalaman Praktik Klinis dan Pendalaman Psikologi Industri dan Organisasi.
3. Beban studi di semester III dan IV sebesar 12 sks untuk peminatan klinis dan 10 sks untuk peminatan IO terdiri dari:
    - a. Lanjutan mata kuliah praktik kerja profesi psikologi (12 sks) untuk peminatan klinis dan mata kuliah praktik kerja profesi psikologi (10 sks) untuk peminatan IO. Mata kuliah yang dilaksanakan untuk peminatan klinis adalah Praktik Kerja Profesi (PKP) Klinis Individu, Praktik Kerja Profesi (PKP) Klinis Kelompok, Psikologi Pemberdayaan Masyarakat (Intervensi/Prk). Mata kuliah yang dilaksanakan untuk peminatan IO adalah Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Individu, Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Kelompok, Praktik Kerja Profesi (PKP) PIO Organisasi.
    - b. Proses PKPP diatur sebagai berikut:
      - 1) Persiapan PKPP, yaitu pembekalan terhadap mahasiswa dengan mengundang supervisor atau ahli dari luar yang menguasai permasalahan yang akan dihadapi mahasiswa ditempat praktik. Selain itu ada sharing mahasiswa angkatan atas yang telah PKPP atau sharing alumni. Pembekalan secara administrasi juga dilakukan untuk penjelasan mengenai pengisian log book dan daftar hadir selama PKPP.
      - 2) Pelaksanaan PKPP dilaksanakan ditempat praktik dan sebagian besar di luar Fakultas Psikologi UAD. Jumlah jam PKPP yang harus dipenuhi 540 – 640 jam.
  4. Beban studi di semester V sebesar 6 sks, yaitu Tesis.

## H. Beban Studi Kurikulum 2020/2021.

Kurikulum baru yang digunakan adalah kurikulum 2020, dengan beban perkuliahan total 49 SKS, terdiri dari mata kuliah kemagisteran dan kode etik 16 SKS, mata kuliah wajib peminatan (Klinis/PIO) sebesar 23 SKS, mata kuliah pilihan sebesar 4 SKS, dan thesis 6 SKS. Adapun rincian mata kuliah yang diambil setiap semesternya adalah sebagai berikut :

### STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI

#### FAKULTAS PSIKOLOGI

#### TAHUN 2020,2021,2022

#### Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	204310120	Filsafat Ilmu	Wajib	1	2	
2	204310220	Kode Etik Psikologi	Wajib	1	2	
3	204310320	Konstruksi Alat Ukur Psikologis	Wajib	1	2	
4	204310440	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	Wajib	1	4	
5	204310520	Psikologi Indigeneous dan Kepribadian Islam	Wajib	1	2	
6	204310620	Psikologi Komunitas	Wajib	1	2	
7	204310721	Statistika Psikologi	Wajib	1	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>16</b>	

#### Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1		Matakuliah Wajib Peminatan 1	Wajib	2	4	
2		Matakuliah Wajib Peminatan 2	Wajib	2	2	
3		Matakuliah Wajib Peminatan 3	Wajib	2	3	
7		Mata Kuliah Pilihan 1	Pilihan	2	2	

8		Mata Kuliah Pilihan 2	Pilihan	2	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>13</b>	

### Mata Kuliah Wajib Peminatan Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
<b>Bidang Peminatan Psikologi Klinis</b>						
1	204320142	Intervensi klinis	Wajib	2	4	204320332
2	204320221	Observasi dan Wawancara Klinis	Wajib	2	2	
3	204320332	Psikodiagnostika Klinis	Wajib	2	3	204320221
<b>Bidang Peminatan Psikologi Industri &amp; Organisasi</b>						
1	204320442	Intervensi Organisasi	Wajib	2	4	204320632
2	204320521	Observasi dan Wawancara PIO	Wajib	2	2	
3	204320632	Psikodiagnostika PIO	Wajib	2	3	204320521

### Mata Kuliah Pilihan Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	204320720	Manajemen Bisnis Konsultan	Pilihan	2	2	
2	204320820	Psikofarmakologi & Simptomatologi	Pilihan	2	2	
3	204320920	Psikologi Forensik	Pilihan	2	2	
4	204321020	Psikologi Kreativitas dan Inovasi	Pilihan	2	2	

### Semester 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1		Mata Kuliah Wajib Peminatan 4	Wajib	3	4	
2		Mata Kuliah Wajib Peminatan 5 (Klinis)	Wajib	3	5	

3		Mata Kuliah Wajib Peminatan 5 (PIO)	Wajib	3	3	
<b>Jumlah sks Peminatan Psikologi Klinis (Klinis)</b>					<b>9</b>	
<b>Jumlah sks Peminatan Psikologi Industri &amp; Organisasi (PIO)</b>					<b>7</b>	

### Mata Kuliah Wajib Peminatan Semester 3

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
<b>Bidang Peminatan Psikologi Klinis</b>						
1	204330143	Pendalaman Klinis	Wajib	3	4	204320142
2	204330255	PKPP Klinis Individu	Wajib	3	5	204330143
<b>Bidang Peminatan Psikologi Industri &amp; Organisasi</b>						
1	204330343	Pendalaman PIO	Wajib	3	4	204320442
2	204330433	PKPP PIO Kelompok	Wajib	3	3	204330343

### Semester 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1		Mata Kuliah Wajib Peminatan 6 (Klinis)	Wajib	4	2	
2		Mata Kuliah Wajib Peminatan 6 (PIO)	Wajib	4	3	
3		Mata Kuliah Wajib Peminatan 7 (Klinis)	Wajib	4	3	
4		Mata Kuliah Wajib Peminatan 7 (PIO)	Wajib	4	4	
<b>Jumlah sks Peminatan Psikologi Klinis (Klinis)</b>					<b>5</b>	
<b>Jumlah sks Peminatan Psikologi Industri &amp; Organisasi (PIO)</b>					<b>7</b>	

### Mata Kuliah Wajib Peminatan Semester 4

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
<b>Bidang Peminatan Psikologi Klinis</b>						

1	204340122	PKPP Klinis Kelompok	Wajib	4	2	204330143
2	204340233	PKPP Klinis Komunitas	Wajib	4	3	204330143
<b>Bidang Peminatan Psikologi Industri &amp; Organisasi</b>						
1	204340333	PKPP PIO Individu	Wajib	4	3	204330343
2	204340444	PKPP PIO Organisasi	Wajib	4	4	204330343

### Semester 5

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	204350160	Tesis	Wajib	5	6	204310120; 204310320; 204310440; 204310721
<b>Jumlah sks</b>					<b>6</b>	

**Total sks**

**49**

Waktu studi minimal ditempuh dalam minimal 5 semester atau 2,5 tahun serta maksimal 8 semester atau 4 tahun. Program Magister Psikologi Profesi Universitas Ahmad Dahlan membuka dua bidang peminatan yaitu Bidang Minat Psikologi Klinis dan Bidang Minat Psikologi Industri dan Organisasi

#### I. Sistem Perkuliahan

1. Perkuliahan yang diterapkan pada Program Studi Psikologi Profesi adalah Sistem SKS yang dilaksanakan secara reguler untuk mata kuliah kemagisteran dan sistem blok untuk matakuliah keprofesian.
2. SKS (Satuan Kredit Semester) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan Program Studi Psikologi Profesi. Proses pembelajaran melalui kegiatan terjadwal per minggu.
3. Sistem Blok adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan model paket yang disusun berdasarkan urutan mata kuliah.
4. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

## J. ATURAN NILAI

### PEMBAGIAN KRS DAN JADWAL UPLOAD NILAI MATAKULIAH MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI ANGKATAN 2018 KLINIS DAN PIO (angkatan 2019 menyesuaikan)

<b>SEMESTER I PIO &amp; KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemagisteran</li></ul>	Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Di KRS kan TU</li><li>• Nilai kelulusan minimal adalah B, nilai kurang dari B berarti tidak lulus sehingga harus ujian ulang dengan membayar uang ujian ulang dan maksimum nilai yang dapat diberikan adalah B</li></ul>
<b>SEMESTER II PIO &amp; KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• OW</li><li>• PSD</li><li>• Intervensi/Mayor</li></ul>	September 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• KRS mandiri oleh mahasiswa</li><li>• Nilai kelulusan minimal adalah B, nilai kurang dari B berarti tidak lulus sehingga harus ujian ulang dengan membayar uang ujian ulang dan maksimum nilai yang dapat diberikan adalah B</li></ul>
<b>SEMESTER III PIO &amp; KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendalaman</li></ul>	Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• KRS mandiri oleh mahasiswa</li><li>• Nilai kelulusan minimal adalah B, nilai kurang dari B berarti tidak lulus sehingga harus ujian ulang dengan membayar uang ujian ulang dan maksimum nilai yang dapat diberikan adalah B</li></ul>

<b>SEMESTER IV PIO</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP PIO Organisasi pengambilan ke 1</li> <li>• PKPP PIO Kelompok pengambilan ke 1</li> </ul>	September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai maksimal/nilai real ujian diberikan apabila pada semester ini terlaksana ujian internal</li> <li>• Nilai minimal kelulusan adalah B. Bagi yang nilainya kurang dari B, harus ujian internal ulang dengan membayar uang ujian ulang pada semester yang sama dan nilai maksimum yang bisa diperoleh adalah A-.</li> <li>• Bagi yang sampai dengan berakhirnya semester belum juga ujian internal, akan diberikan nilai C sehingga dinyatakan belum lulus dan boleh mengambil KRS ulang disemester berikutnya.</li> <li>• Apabila disemester berikutnya terlaksana ujian internal, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga terlaksana ujian internal, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, ujian tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<b>SEMESTER IV KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP Klinis Individu pengambilan ke 1</li> </ul>	September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai maksimal/nilai real ujian diberikan apabila telah selesai revisi pada semester ini. Selesaiannya revisi dibuktikan dengan acc dosen pembimbing dan menyerahkan pengesahan yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.</li> <li>• Nilai minimal kelulusan adalah B. Bagi yang nilai ujian kurang dari B atau ujian diluar jadwal yang ditentukan, harus ujian internal ulang dengan membayar uang ujian ulang pada semester yang sama dan nilai maksimum yang bisa diperoleh adalah A-.</li> <li>• Bagi yang sampai dengan berakhirnya semester belum juga selesai revisinya, akan diberikan nilai C sehingga dinyatakan belum</li> </ul>

		<p>lulus dan boleh mengambil KRS ulang disemester berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apabila disemester berikutnya revisi telah selesai, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga selesai revisi, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, revisi tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li></ul>
--	--	---

<b>SEMESTER V PIO</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP PIO Individu pengambilan ke 1</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai maksimal/nilai real ujian diberikan apabila pada semester ini terlaksana ujian internal</li> <li>• Nilai minimal kelulusan adalah B. Bagi yang nilainya kurang dari B, harus ujian internal ulang dengan membayar uang ujian ulang pada semester yang sama dan nilai maksimum yang bisa diperoleh adalah A-.</li> <li>• Bagi yang sampai dengan berakhirnya semester belum juga ujian internal, akan diberikan nilai C sehingga dinyatakan belum lulus dan boleh mengambil KRS ulang disemester berikutnya.</li> <li>• Apabila disemester berikutnya terlaksana ujian internal, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga terlaksana ujian internal, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, ujian tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP PIO Organisasi pengambilan ke 2</li> <li>• PKPP PIO Kelompok pengambilan ke 2</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila disemester ini terlaksana ujian internal, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga terlaksana ujian internal, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, ujian tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis pengambilan 1</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penyelesaian tesis adalah 1 semester (6 bulan) dan diberikan tambahan waktu 3 bulan. Apabila pada semester ini belum ujian tesis, maka nilai yang akan di berikan adalah T (tunda)</li> </ul>
<b>SEMESTER V KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP Klinis Kelompok pengambilan ke 1</li> <li>• Psikologi Pemberdayaan Masyarakat (Intervensi/prk) pengambilan ke 1</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai maksimal/nilai real ujian diberikan apabila telah selesai revisi pada semester ini. Selesai revisi dibuktikan dengan acc dosen pembimbing dan menyerahkan pengesahan yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.</li> <li>• Nilai minimal kelulusan adalah B. Bagi yang nilai ujian kurang dari B atau ujian diluar jadwal yang ditentukan, harus ujian internal ulang dengan membayar uang ujian ulang pada semester yang sama dan nilai maksimum yang bisa diperoleh adalah A-.</li> <li>• Bagi yang sampai dengan berakhirnya semester belum juga selesai revisinya, akan diberikan nilai C sehingga dinyatakan belum lulus dan boleh</li> </ul>

		<p>mengambil KRS ulang disemester berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila disemester berikutnya revisi telah selesai, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga selesai revisi, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, revisi tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP Klinis Individu pengambilan ke 2</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila disemester ini revisi telah selesai, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga selesai revisi, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, revisi tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis pengambilan ke 1</li> </ul>	Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penyelesaian tesis adalah 1 semester (6 bulan) dan diberikan tambahan waktu 3 bulan. Apabila pada semester ini belum ujian tesis, maka nilai yang akan di berikan adalah T (tunda)</li> </ul>

<b>SEMESTER VI PIO</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP PIO Individu pengambilan ke 2</li> </ul>	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila disemester ini terlaksana ujian internal, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga terlaksana ujian internal, maka akan diberikan nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, ujian tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis pengambilan ke 2</li> </ul>	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu tesis dihitung sejak KRS tesis pengambilan ke 1, sehingga waktu tersisa hanya 3 bulan diawal semester, bagi yang melebihi waktu 6 bulan + 3 bulan dan tetap belum ujian tesis/ belum selesai tesisnya pada sem VI akan diberi pembinaan oleh Prodi.</li> <li>• Bagi yang mengambil KRS tesis baru disemester VI, maka berlaku keterangan tesis pengambilan ke 1</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian HIMPSI</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diharapkan pada semester VI ini, semua mahasiswa sudah selesai ujian HIMPSI. Jika ada yang belum ujian HIMPSI, akan terkena evaluasi studi dan mendapatkan pembinaan dari Prodi.</li> </ul>
<b>SEMESTER VI KLINIS</b>		
Matakuliah yang diambil	Upload nilai	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPP Klinis Kelompok pengambilan ke 2</li> <li>• Psikologi Pemberdayaan</li> </ul>	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila disemester ini revisi telah selesai, maka nilai maksimal yang bisa diberikan adalah A-. Apabila tetap belum juga selesai revisi, maka akan diberikan</li> </ul>

Masyarakat (Intervensi/prk) pengambilan ke 2		nilai minimal kelulusan yaitu B. Walaupun nilai sudah keluar, revisi tetap harus diselesaikan sesuai prosedur sebagai syarat ke jenjang berikutnya.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tesis pengambilan ke 2</li> </ul>	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu tesis dihitung sejak KRS tesis pengambilan ke 1, sehingga waktu tersisa hanya 3 bulan diawal semester, bagi yang melebihi waktu 6 bulan + 3 bulan dan tetap belum ujian tesis/ belum selesai tesisnya pada sem VI akan diberi pembinaan oleh Prodi.</li> <li>Bagi yang mengambil KRS tesis baru disemester VI, maka berlaku keterangan tesis pengambilan ke 1</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian HIMPSI</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Diharapkan pada semester VI ini, semua mahasiswa sudah selesai ujian HIMPSI. Jika ada yang belum ujian HIMPSI, akan terkena evaluasi studi dan mendapatkan pembinaan dari Prodi.</li> </ul>

## **PAKTA INTEGRITAS MAHASISWA MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI**

1. Mahasiswa menandatangani pakta integritas pada awal terdaftar sebagai mahasiswa. Pelanggaran yang harus dihindari, antara lain:

A. Melakukan plagiasi dalam bentuk apapun, untuk tesis maksimal similarity 25%, adapun untuk laporan kasus maka tidak diperkenankan sama sekali melakukan plagiasi.

B. Menyebarluaskan Hasil asesmen dan hasil Pemeriksaan Psikologis dari laporan kasus kepada mahasiswa lain, media sosial dan pihak yang tidak berkepentingan karena asas confidentiality yang harus dijaga.

C. Menyebarluaskan gambar/foto/ dan data diri klien kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

D. Dalam kasus data bersama digunakan (khusus PIO) maka pembuatan laporan tetap harus individual.

E. Menggunakan dan mencantumkan gelar M. Psi., Psi. Sebelum melaksanakan sumpah profesi.

F. Meminjam dokumen dari instansi tempat PKPP tanpa seijin seijin pihak instansi yang berwenang.

2. Apabila di kemudian hari mahasiswa terbukti melakukan pelanggaran terhadap pakta integritas yang telah ditandatangani maka mahasiswa ybs akan diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya , dengan sanksi berat adalah dicabut dari statusnya sebagai mahasiswa.